



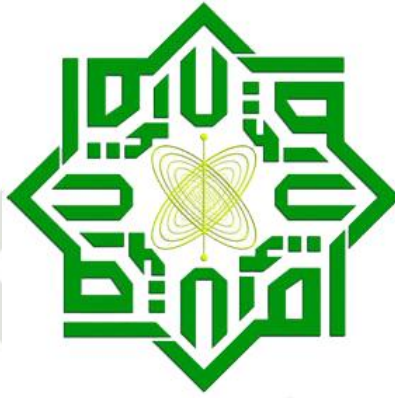
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS
RUKUN WARGA (PMB-RW) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN
DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Komperhensif Pada
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

FACHRUL AUZA'I
NIM. 11575103161

**PROGRAM S.1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: FACHRUL AUZA'I

NIM

: 11575103161

FAKULTAS / JURUSAN

: Ekonomi dan Ilmu Sosial / Administrasi Negara

JUDUL SKRIPSI

: EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA
(PMB-RW) DALAM MENANGGULANGI
KEMISKINAN DI KECAMATAN TENAYAN
RAYA KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS

Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Ilmu Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FACHRUL AUZA'i
 NIM : 11575103161
 FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL/ILMU ADMINISTRASI
 NEGARA
 JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN
 MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-
 RW) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN
 DI KECAMATAN TENAYAN RAYA
 KOTA PEKANBARU

HARI/TANGGAL UJIAN : JUMAT/20 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

ANGGOTA

PENGUJI I

Ikhwan Ratna, SE, M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

PENGUJI II

Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc, Sc
 NIK. 130717108



ABSTRAK

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun warga (PMB-RW) merupakan program prioritas Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru yang berfokus dalam pengentasan kemiskinan sejak tahun 2014. Namun dalam lima (5) tahun pelaksanaannya belum menampakkan hasil sesuai diharapkan, hal ini dibuktikan dengan masih tingginya angka kemiskinan di Kota Pekanbaru, khususnya Kecamatan Tenayan Raya. Penelitian Ini merupakan salah satu yang berfokus pada penanggulangan kemiskinan yang ada di Daerah. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas Program PMB-RW dalam menanggulangi kemiskinan khususnya di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif melalui Analisis Deskriptif dengan mendeskripsikan gambaran senyatanya dari fenomena dan pengelolaan Program PMB-RW di Kecamatan Tenayan Raya. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi Narasumber diantaranya : Kepala Bidang Perekonomian dan Pemerintahan Badan Perencanaan Daerah Kota Pekanbaru, Kepala Bidang Pemberdayaan Kecamatan Tenayan Raya dan Masyarakat yang terlibat Program PMB-RW di Kecamatan Tenayan Raya. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian bahwa Efektivitas Program PMB-RW di Kecamatan Tenayan Raya khususnya Pemberdayaan Ekonomi Belum Efektif dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya, belum efektif karena disebabkan beberapa faktor diantaranya :

1. Kurang antusias masyarakat terlibat program pemberdayaan ekonomi yang dibuat.
2. keterbatasan dana masyarakat.
3. belum merata mendapatkan pelatihan berkaitan pemberdayaan ekonomi.
4. kurang sosialisasi dan waktu pelatihan yang diberikan.
5. pelaksanaan dilapangan belum sesuai waktu dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Efektivitas Program, Penanggulangan Kemiskinan, Pemberdayaan Masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas Rahmat dan Karunia-Nya tiada terkira. Shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa menghidupkan Sunnahnya disegala sendi kehidupan, sehingga kita menjadi umat yang mendapatkan syafa'atNya di kemudian hari, amin.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh Ujian Komperhensif Sarjana Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul **“Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**

Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahiddin, S.Ag. M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM, Sekaligus selaku Pembimbing Skripsi dengan penuh kesabaran, telah menyediakan waktu dan kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung.
3. Para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial,
4. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Kepala Bidang Perekonomian dan Pemerintahan Badan Perencanaan Daerah Kota Pekanbaru (Bappeda) Ibu Susi Susilawati S.Sos Beserta Jajarannya.

6. Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

7. Dosen se-lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau (Ibu

Penulis senantiasa berdoa agar segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT sebagai amal sholeh.

Akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi referensi Stakeholder terkait, terutama dalam hal Kebijakan dan Penanggulangan Kemiskinan.

Pekanbaru, 05 Desember 2019
Penulis

Fachrul Auza'i
Nim : 11575103161

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah	14
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Kegunaan Penelitian.....	15
1.6 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORETIS	
2.1 Kebijakan Publik	18
2.2 Pengertian Efektivitas dan Indikatornya	19
2.3 Definisi Efisiensi	22
2.4 Pemberdayaan Masyarakat	25
2.5 Pembangunan, Islam dan Pemberdayaan Masyarakat	27
2.6 Konsep Kemiskinan Perkotaan	34
2.7 Konsep Penanggulangan Kemiskinan.....	37
2.8 Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB- RW)	42
2.9 Definisi Konsep	39
2.10 Konsep Operasional	40
2.11 Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.2 Jenis dan Sumber Data	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data	45
3.4 Narasumber Penelitian.....	46
3.5 Analisis data	48

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kota Pekanbaru	49
4.2 Visi Kota Pekanbaru	51
4.3 Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Pekanbaru	56
4.4 Penduduk Kota Pekanbaru	59
4.5 Wilayah Geografis Tenayan Raya	60
4.6 Pemerintahan Kecamatan Tenayan Raya	60
4.7 Kependudukan	61
4.8 Perekonomian	62

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	63
5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Tenayan Raya..	81
5.3 Analisis Efektivitas Program PMB-RW Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Tenayan Raya	84

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran	87

DAFTAR PUSTAKA	89
----------------------	----

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Masyarakat Miskin Kota Pekanbaru Tahun 2014 - 2018	3
Tabel 1.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Per Kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya	9
Tabel 1.3 Kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya yang Menjadi Objek Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW)	10
Tabel 2.1 Konsep Operasional	42
Tabel 3.1 Jumlah Narasumber Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Nama Kelurahan Menurut Status dan Kecamatan Tahun 2018.....	55
Tabel 4.2 Nama Kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya Menurut Status Pemerintahan, Jumlah RT dan RW Tahun 2018.....	62
Tabel 5.1 Jumlah Masyarakat Miskin Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018.....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menciptakan kesejahteraan bagi semua warga adalah tugas utama pemerintahan. Konstitusi mengamanatkan kesejahteraan sosial sebagai prioritas tertinggi kebijakan publik Negara ini. Sesuai Pasal 33 ayat 4 UUD 1945 menyatakan bahwa Perekonomian Nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi Nasional.

Kesejahteraan bagi seluruh warga Negara merupakan amanat perjuangan kemerdekaan. Para pendiri negara ini telah menegaskan bahwa bangsa Indonesia dibentuk untuk mengupayakan terciptanya kemakmuran lahir dan batin bagi segenap penduduknya. Konstitusi menyiratkan bahwa pemberdayaan (*empowerment*) harus dilakukan negara untuk rakyat yang lemah menuju kemandirian (*self-empowerment*) dan kemartabatan (*dignity*). Pada perubahan keempat UUD 1945, negara dibebankan tugas untuk membiayai pendidikan dasar (Pasal 31 ayat 2), mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat, dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan



tidak mampu (Pasal 34 ayat 2), serta menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas umum yang layak (Pasal 34 ayat 3).

Setelah Indonesia mendapatkan kemerdekaannya, Bung Hatta menjadi sosok yang terus memperjuangkan Ideologi Ekonomi Kerakyatan. Gagasan tersebut akhirnya beliau tuangkan dalam UUD 1945 Pasal 33. Dalam pasal ini ditegaskan jika segala hal yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara. Termasuk didalamnya adalah bumi dan air maupun segala kekayaan alam yang ada didalamnya. Kesejahteraan yang diharapkan sebagai wujud kemerdekaan bukanlah kesejahteraan yang didapat oleh segelintir rakyat, akan tetapi kesejahteraan yang menyeluruh.

Kebijakan merupakan output paling nyata dan paling utama dari sebuah sistem politik. Pemerintahan Era Presiden Joko Widodo, dengan program unggulan nya “nawacita” dimana yang menjadi tiga pokok utama nya yaitu pembangunan infrastruktur, pembangunan sumber daya manusia dan pembangunan sektor ekonomi. Selain hal tersebut pemerintah menyediakan berbagai kebijakan dengan sasaran nya yaitu kesejahteraan masyarakat. Termasuk juga didalamnya kebijakan-kebijakan lokal yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

Hari ini kesejahteraan sebagai goal utama itu sendiri belum dirasakan, yang ditandai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia serta sektor lainnya. Depan bidang yang menjadi aspek utama kesejahteraan sesuai menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS Nasional), dan Badan Perencanaan Nasional (Bapennas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

yang meliputi Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan, Kemiskinan, serta Sosial Lainnya. Sesuai data Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS Nasional), dan Badan Perencanaan Nasional (Bapennas) pada tahun 2017 saja Angka beban ketergantungan sebesar 48,12 % atau dapat diartikan setiap 100 penduduk produktif menanggung sekitar 48 penduduk tidak produktif. Kalau kita lihat sisi Kesehatan, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih termasuk tinggi dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang sudah di bawah 10 kematian per 1.000 kelahiran hidup.

Soal kemiskinan menurun dalam yang lebih kecil yakni daerah, juga masih memiliki pekerjaan rumah yang besar dalam hal kemiskinan. Pada Juli 2019 saja angka kemiskinan di Pekanbaru mencapai 165.736 Jiwa dan 37.517 KK (Sumber :Dinas Sosial dan Pemakaman Pekanbaru 2019). Kemiskinan yang masih besar juga dibuktikan dengan hasil pendataan jumlah penduduk miskin di Kota Pekanbaru dalam empat tahun terakhir yang tertera dalam table dibawah ini.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat Miskin Kota Pekanbaru Tahun 2014 - 2018

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Persentase penduduk miskin di Pekanbaru	3.17%	3.27%	3.07%	3.05%	2.85%
Jumlah penduduk miskin di Pekanbaru	32.29 Ribu Jiwa	33.76 Ribu Jiwa	32.49 Ribu Jiwa	33.09 Ribu Jiwa	31.61 Ribu Jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau Tahun 2018.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Miskin Kota Pekanbaru Per Kecamatan Tahun 2017 – 2019

KECAMATAN	Tahun		
	2017	2018	2019
Bukit Raya	12,741	12,741	11,748
Lima Puluh	7,649	7,650	6,351
Marpoyan Damai	22,709	22,681	19,824
Payung Sekaki	12,601	12,597	12,009
Pekanbaru Kota	5,897	5,897	5,555
Rumbai	20,053	20,053	19,599
Rumbai Pesisir	17,983	17,974	17,198
Sail	3,720	3,720	3,555
Senapelan	8,943	8,943	7,365
Sukajadi	9,025	9,025	8,883
Tampan	29,030	28,229	24,888
Tenayan Raya	32,177	31,705	25,779
Jumlah	182,528	181,215	162,754

Sumber : Basis Data Terpadu (BDT) Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru salah satu kota yang melakukan inovasi kebijakan untuk kesejahteraan bagi masyarakat yaitu Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok untuk turut berpartisipasi memecahkan berbagai permasalahan yang terkait pada upaya peningkatan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Mekanisme Penyelenggaraan Program Pemberdayaan masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) menerapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan masyarakat melalui pelibatan masyarakat secara utuh dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dilapangan.

Sehubungan dengan Penanggulangan Kemiskinan, bahwa Al-Quran telah berbicara tentang kemiskinan jauh berabad-abad silam sebagai bagian dari misi revolusi masyarakat Arab yang terjebak dalam jurang ketimpangan antara yang kaya dan miskin. Al-Quran menggunakan kata faqir dan miskin. Secara etimologis lafadz faqir berasal dari kata faqura – yafqura – faqarah yang maknanya lawan dari kata kaya. Kemiskinan bukanlah masalah takdir, kemiskinan juga bukan hanya masalah pribadi yang harus diselesaikan oleh masing-masing individu. Ada tiga langkah penanggulangan kemiskinan diataranya melalui Rekonstruksi Teologi Kemiskinan, Membangun Kesadaran Kolektif Pemberantasan Kemiskinan dan Membangun Etos Kerja Individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana Nabi bersabda :

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ
اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami (Ibrahim bin Musa) telah mengabarkan kepada kami ('Isa bin Yunus) dari (Tsaur) dari (Khalid bin Ma'dan) dari (Al Miqdam radliallahu 'anhu) dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri". (HR Bukhari No 1930).

Etos kerja merupakan senjata utama dalam memerangi kemiskinan. Dalam etos kerja terkandung “spirit” untuk mengubah sesuatu menjadi jauh lebih baik. Dengan etos kerja kemiskinan dapat diperangi sehingga seseorang dapat dan mampu keluar dari jurang kemiskinan (Syaiful 2019:68).

PMB-RW kota pekanbaru adalah program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan Pemerintah kota melalui proses pendekatan pola pemberdayaan masyarakat dengan pembiayaan dari APBD, APBN, serta CSR untuk memenuhi kepentingan peningkatan disertai status payung hukum dalam bentuk Peraturan Daerah yang dapat memberikan pedoman bagi pemerintah Kota Pekanbaru dan masyarakat untuk melaksanakan PMB-RW Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar Hukum Program Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) adalah Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2016. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial kaum miskin dan memperluas kesempatan kerja mereka melalui konsultasi masyarakat, pemberdayaan dan pembangunan kapasitas pada tingkat lokal. Sedangkan dana Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis Rukun warga (PMB-RW) diperuntukkan kepada masyarakat dengan tiga sasaran program, yakni untuk usaha, pendidikan dan pembenahan lingkungan. Dengan demikian diharapkan mampu mempercepat penataan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Pekanbaru sebagai penanggungjawab program PMB-RW memiliki tugas sebagai koordinasi perencanaan dan pengevaluasian pelaksanaan program PMB-RW , koordinasi dilaksanakan dengan pelaksanaan maupun dari tahap tingkat kota. Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) bukanlah program yang dibuat serta merta asal jadi. Akan tetapi sudah melalui pemahaman yang komprehensif dan kajian yang mendalam terhadap kondisi nyata masyarakat Pekanbaru terutama menghadapi perkembangan tantangan yang semakin besar.

Dengan melaksanakan kegiatan pemberdayaan tentunya sangat diharapkan nanti akan mendapatkan manfaat dan tujuan dari pemberdayaan, yaitu memiliki tiga sasaran atau yang disebut dengan istilah Tri Daya, yaitu;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Aspek Sosial dan Kependudukan

Aspek ini bertujuan untuk peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. Adapun kegiatan yang menunjang peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan fasilitas yang berkualitas, memberikan bantuan kepada masyarakat baik itu berupa moril maupun materil, membangun TK, SD, SMP, dan SMA, membangun sarana kesehatan (Rumah Sakit, Posyandu, Poliklinik, Puskesmas), membangun tempat ibadah, sarana rekreasi, dan mengurangi tingkat kriminal (pencurian dan perampokan).

2. Aspek Ekonomi Produktif

Aspek ini bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Dalam meningkatkan perekonomian yang produktif ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam Program PMB-RW ini, yaitu: Kegiatan simpan pinjam, Kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM), Kegiatan sarana dan prasarana sosial ekonomi.

3. Aspek Penataan Kawasan dan Lingkungan

Aspek ini bertujuan memberikan bukti fisik yang terwujud dalam pembahasan infrastruktur seperti, pembangunan taman, pembangunan drainase, semenisasi jalan, dan pengelolaan sampah (Laporan PMB RW Triwulan I Kota Pekanbaru:2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) sendiri sudah mulai dilaksanakan secara bertahap oleh Pemerintah Kota Pekanbaru di 93 Rukun Warga (RW) dengan Kecamatan Tenayan Raya sebagai percontohan sejak tahun 2014 lalu. Pemerintah Kota Pekanbaru memilih Kecamatan Tenayan Raya menjadi fokus pertama untuk dijadikan sebagai uji coba Program PMB-RW atau biasa disebut sebagai daerah percontohan. Ini dikarenakan Kecamatan Tenayan Raya merupakan salah satu daerah pinggiran yang kurang mendapatkan perhatian dari Pemerintah Kota Pekanbaru.

Pekanbaru memiliki 12 Kecamatan dengan luas wilayah terbesar ada di Kecamatan Tenayan Raya 171,27 Km² atau 27,09 persen dari luas Pekanbaru, Rumbai Pesisir 157,33 Km² (24,88 persen), dan Rumbai 128,85 Km² (20,38 persen). Kecamatan Tenayan Raya merupakan wilayah yang paling luas dan banyak lahan yang belum di manfaatkan secara optimal. Kecamatan Tenayan Raya memiliki jumlah penduduk 163.610 jiwa, tiga belas kelurahan serta 129 RW dan 462 RT. (BPS Kota pekanbaru 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Per Kelurahan di Kecamatan Tenayan

No	Nama Kelurahan	Rukun warga	Rukun Tetangga
1	Kulim	4	9
2	Rejosari	17	68
3	Bencah lesung	10	43
4	Tengkareng Timur	10	39
5	Bambu Kuning	13	49
6	Sialang sakti	15	64
7	Industri Tenayan	2	9
8	Melebung	1	4
9	Mentagor	18	58
10	Pebatuan	12	24
11	pematang Kapau	13	54
12	Sialang Rampai	7	24
13	Tuah Negeri	7	17
Jumlah		129	462

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4

Kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya yang Menjadi Objek Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW)

No	Nama Kelurahan	Jumlah Rukun Warga	Jumlah Rukun Warga yang Telah Menjalankan Program PMB-RW
1	Kulim	4	2
2	Rejosari	17	13
3	Bencah lesung	10	4
4	Tengkareng Timur	10	9
5	Bambu Kuning	13	12
6	Sialang sakti	15	1
7	Industri Tenayan	2	1
8	Melebung	1	1
9	Mentagor	18	1
10	Pebatuan	12	1
11	pematang Kapau	13	1
12	Sialang Rampai	7	1
13	Tuah Negeri	7	7
Jumlah		129	54

Sumber: Bappeda Kota Pekanbaru Tahun 2018.

Berdasarkan data di atas bahwa di Kecamatan Tenayan Raya memiliki 129 Rukun Warga yang berhak mendapatkan dana Program PMB-RW dan yang telah menjalankan Program PMB-RW sebanyak 116 RW (Laporan Persentase Evaluasi Kinerja Pendamping PMB-RW Tahun 2017).

Tabel 1.5
Rekapitulasi Kegiatan Pelatihan PMB-RW Tahun 2017 Yang Terlaksana Di Kecamatan Tenayan Raya

No	Kelurahhan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta	Jadwal Pelatihan
1	Kulim	0	0	November - Desember
2	Rejosari	3	50	
3	Tangkerang Timur	1	10	
4	Bambu Kuning	0	0	
5	Sialang Rampai	0	0	
6	Pebatuan	0	0	
7	Mentangor	0	0	
8	Bencah Lesung	0		
9	Tuah Negeri	0	0	
10	Melebung	0	0	
11	Industri Tenayan	0	0	
12	Pematang Kapau	0	0	
Jumlah		4	60	

Sumber : Laporan Persentase Evaluasi Kinerja Pendamping PMB-RW 2017.

Terdapat tiga aspek yang telah dipaparkan sebelumnya, Aspek yang pertama adalah aspek Sosial dan Kependudukan yang bertujuan untuk peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia. Adapun kegiatan yang menunjang peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang baru terlaksana adalah memberikan materil berupa bantuan dana pendidikan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Bantuan ini tetap melalui sistem koperasi, yang prosedurnya mempermudah masyarakat. Selanjutnya kegiatan yang harus di laksanakan adalah membangun sekolah, membangun sarana dan prasarana kesehatan serta fasilitas yang memadai, dan meningkatkan keamanan di dalam masyarakat dengan membuat Pos Siskamling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selanjutnya aspek Ekonomi Produktif yang bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, Pemerintah kota lebih dahulu melaksanakan sistem simpan pinjam ataupun koperasi. Untuk alokasi anggaran dana Program PMB-RW setiap RW harus memiliki Koperasi yang memiliki legalitas secara hukum. Dana program PMB-RW ini hanya bisa digunakan sebesar 45 juta rupiah dari total keseluruhan dana program untuk setiap RW yang sebesar 50 juta rupiah karena telah dipotong sebelumnya untuk biaya operasional sebesar 5 juta rupiah. Dari dana ini setiap RW dapat menjalankan koperasi. Koperasi ini dapat digunakan semua masyarakat dengan syarat warga yang berdomisili di RW tersebut. Kegiatan pemberdayaan ekonomi bisa dilakukan dengan pengembangan Usaha Kecil Menengah, pengembangan industri kecil, tetapi yang baru bisa terlaksana adalah koperasi.

Aspek yang terakhir adalah Penataan Kawasan dan Lingkungan yang terwujud dalam pembahasan infrastruktur. Sejauh ini belum ada di jalankan pembangunan infrastruktur, ini dikarenakan terbatasnya anggaran dana yang diberikan oleh pemerintah kota. Setiap Rukun Warga harus memiliki inovasi, untuk mengembangkan dana yang diberikan oleh Pemerintah kota, sehingga bisa merealisasikan pengembangan dan pembangunan lainnya.

Dari pemaparan di atas, maka penulis ingin mengetahui seberapa Efektivitas program ini dilaksanakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sehingga tercapai visi misi kota pekanbaru sebagai kota metropolitan yang madani.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka batasan masalahnya adalah efektivitas program pemberdayaan masyarakat berbasis rukun warga (PMB-RW) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah, tentunya mempunyai tujuan yang hendak di capai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya
2. Untuk mengetahui hambatan dalam Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan serta informasi bagi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program-program pemberdayaan masyarakat.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan ini memaparkan dalam pokok bahasan, dan dari masing-masing pokok bahasan dibagi ke dalam sub-sub bahasan berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**: PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II**: LANDASAN TEORETIS**

Pada bab ini meliputi bahasan Kebijakan Publik, pengertian efektivitas dan indikatornya, bahasan pemberdayaan masyarakat, bahasan pembangunan, Islam dan Pemberdayaan Masyarakat, konsep penanggulangan kemiskinan, bahasan seputar program pemberdayaan masyarakat berbasis Rukun warga (PMB-RW), definisi konsep, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III**: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menjelaskan dimana lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel yang penulis teliti, teknis analisis data yang penulis gunakan

BAB IV**: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari gambaran umum Kota Pekanbaru dan Kecamatan Tenayan Raya, Letak Geografis Kecamatan Tenayan Raya, Jumlah Penduduk dan keadaan Ekonomi Kecamatan Tenayan Raya dan Struktur Pemerintahan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini, peneliti menjelaskan efektivitas Program PMBRW dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, meliputi :

- a. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Di Kecamatan Tenayan Raya.
- b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program PMB-RW dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya.
- c. Analisis Efektivitas Program PMB-RW dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya.

BAB VI

: PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran serta daftar pustaka dan berbagai lampiran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Kebijakan Publik

Kebijakan atau dalam hal ini adalah kebijakan publik secara prinsip dapat diartikan sebagai “*whatever government choose to do or not to do*” yaitu apapun yang dipilih oleh pemerintah dalam menentukan suatu kebijakan apakah dilakukan atau tidak sama sekali (Sinaga, 2013:56).

Defenisi lainnya yang menyebutkan bahwa kebijakan publik adalah suatu rangkaian pilihan-pilihan yang saling berhubungan yang dibuat oleh lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang-bidang yang menyangkut tugas pemerintahan seperti pertahanan keamanan, energi, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan masyarakat, kriminalitas, perkotaan dan lain-lain (Dunn 1999:107). Kebijakan publik juga diartikan sebagai kebijakan yang dikembangkan atau dirumuskan oleh instansi-instansi serta pejabat-pejabat pemerintah. Dalam hal ini, aktor-aktor bukan pemerintah atau swasta tentunya dapat mempengaruhi perkembangan atau perumusan kebijakan publik (Suharno, 2008:4).

Terdapat tiga elemen kebijakan yang membentuk sistem kebijakan. Dye menggambarkan tiga elemen kebijakan tersebut sebagai kebijakan *publik/public policy*, pelaku *kebijakan/policy stakeholders*, dan lingkungan *kebijakan/policy environment*. Berdasarkan uraian diatas, kebijakan publik merupakan suatu rangkaian tindakan-tindakan atau kegiatan dilakukan oleh *stakeholder* yang terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



kesempatan atau hambatan dalam pelaksanaan yang berguna untuk kepentingan orang banyak agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Dunn 2003:11).

2.2 Pengertian Efektivitas dan Indikator

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi Efektivitasnya. Apabila seseorang berbicara tentang Efektivitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditetapkan pula (Siagian 2005:171).

Efektivitas organisasi mencakup dari individu dan kelompok. Efektivitas individu menekankan hasil kerja karyawan atau anggota tertentu dari organisasi. Tugas yang harus dilakukan biasanya ditetapkan sebagai bagian dari pekerjaan atau posisi dalam organisasi. Efektivitas kerja diketahui lewat prestasi kerjanya. Efektivitas kelompok adalah jumlah kontribusi dari semua anggotanya. Dalam beberapa hal efektivitas kelompok adalah lebih besar daripada jumlah kontribusi tiap-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiap individu. Efektivitas pengorganisasian dapat dianggap sebagai alat pengukur kualitas hubungan sebuah organisasi dengan lingkungannya.

Ada empat faktor yang mempengaruhi Efektivitas organisasi yaitu :

1. Karakteristik organisasi terdiri dari struktur organisasi dan teknologi struktur adalah cara organisasi untuk menyusun orang-orang untuk menciptakan sebuah organisasi.
2. Karakteristik lingkungan mencapai dua aspek yang saling berhubungan yaitu lingkungan ekstren dan lingkungan intern. Lingkungan ekstren yaitu semua lingkungan kekuatan yang timbul diluar batasan-batasan organisasi. Lingkungan intern pada umumnya dikenal sebagai iklim organisasi yang meliputi bermacam-macam atribut-atribut lingkungan saja.
3. Karakteristik lingkungan dalam bekerja memiliki pandangan tujuan kebutuhan dan kemampuan yang berbeda-beda individu ini memiliki pengaruh langsung terhadap rasa keterkaitan pada organisasi dan prestasi kerja.
4. Kebijakan dan praktek manajemen dibutuhkan suatu organisasi untuk mewujudkan suatu keberhasilan melalui perencanaan, koordinasi, sehingga dapat memperlancar kegiatan yang dituju kearah sasaran (Richard, M. Streert 2004:205).

Pengertian yang memadai mengenai tujuan ataupun sasaran organisasi merupakan langkah pertama dalam pembahasan mengenai Efektivitas tersebut seringkali berhubungan sangat erat dengan tujuan ataupun sasaran yang ingin dicapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh organisasi. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas, mencakup beberapa fakta di dalam maupun di luar organisasi.

Persepsi tentang efektivitas sesungguhnya bersumber dari salah satu kriteria Ilmu Administrasi yang berkembang secara alamiah kedalam berbagai aktivitas kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang mereka kehendaki. Salah satu kriteria dari administrasi sebagai ilmu pengetahuan adalah efektivitas yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan kriteria lainnya, yaitu rasionalitas dan efisiensi. Dari segi kriteria efektivitas ada unsur-unsur diantaranya :

a. Ketepatan Waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Demikian pula halnya akan sangat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi, penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Ketepatan Perhitungan Biaya

Ketepatan dalam pemanfaatan biaya terhadap sesuatu kegiatan, dalam arti bahwa tidak mengalami kekurangan sampai kegiatan itu dapat diselesaikan.

c. Ketepatan Dalam Pengukuran

Ketepatan ukuran yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang dipercayakan kepada kita adalah merupakan bagian dari keefektifan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.3 Definisi Efisiensi

d. Ketepatan Sasaran

Sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individual maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi (Makmur 2011:7).

Efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dengan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Efisiensi juga sering dikaitkan dengan kinerja suatu organisasi karena efisiensi mencerminkan perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input) (Ritaudin, 2015).

Efisiensi dalam produksi adalah perbandingan output dengan input berhubungan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input, artinya apabila $\text{rasio output/input}$ besar maka efisiensi dikatakan tinggi. efisiensi sebagai upaya penggunaan input yang sekecil – kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar - besarnya, di mana situasi tersebut dapat terjadi apabila proses produksi membuat suatu upaya kalau nilai produk marginal untuk suatu Input sama dengan harga input tersebut. Indah Susantun (2000:201)

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu usaha untuk mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

dalam waktu yang relative singkat, tanpa mengganggu keseimbangan antara faktor-faktor tujuan, alat, tenaga dan waktu (The Liang Gie, 1981).

Efisiensi mencerminkan perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input) oleh karenanya efisiensi sering dikaitkan dengan kinerja suatu organisasi. Dalam berbagai literatur, efisiensi juga sering dikaitkan dengan produktivitas karena sama – sama menilai variabel input terhadap output. Produktifitas dihitung dengan cara membagi antara output dengan input sedang efektivitas dihitung dengan cara membagi antara input dengan output. Efisiensi dan produktivitas keduanya merupakan indeks yang menunjukkan hasil perbandingan antara input dan output. Kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa indeks efisiensi atau produktivitas dapat dikendalikan dengan cara merekayasa pengelolaan input atau output, atau keduanya sekaligus. Efisiensi dan produktivitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu unit kegiatan ekonomi. (Mulyadi, 2007)

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu usaha untuk mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia dalam waktu yang relative singkat, tanpa mengganggu keseimbangan antara faktor-faktor tujuan, alat, tenaga dan waktu (The Liang Gie, 1981).

Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan dua metode pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan tradisional, yaitu pengukuran efisiensi yang didasarkan pada besarnya investasi atau modal yang telah ditanamkan untuk memproduksi suatu produk tertentu, misalnya dengan ukuran ROI (Return of Investment). Pendekatan lain yang sering digunakan adalah pendekatan rasio input-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

output. BOPO (biaya operasional-pendapatan operasional) diukur secara kuantitatif untuk mengukur efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen sebuah institusi telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisien usaha bank diukur dengan menggunakan rasio operasional dibandingkan dengan pendapatan operasi (BOPO).

- b. Pendekatan Terkini, yaitu pengukuran efisiensi yang merujuk pada kemampuan UKE untuk menontrol biaya dan menentukan hasil, salah satu caranya adalah dengan DEA (Data envelopment Analysis), yang didasarkan pada pemrograman linier, semua penyimpangan yang terjadi pada estimasi di masa yang akan datang tergambarkan pada inefisiensi (Noulas & Glavelli, 2002: 3-4)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Efisiensi adalah perbandingan output dengan input digunakan untuk mengukur kinerja suatu unit kegiatan ekonomi untuk untuk mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan yang tersedia. Efisiensi dibagi menjadi dua jenis yakni, efisiensi teknis dan efisiensi ekonomis.



2.4 Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Keberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan dan secara dinamis mengembangkan diri mencapai kemajuan. Memberdayakan masyarakat mengandung arti adanya upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian, upaya pemberdayaan haruslah dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (Sujianto 2009:15).

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses siklus terus-meneru, proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerja sama. Jadi pemberdayaan masyarakat lebih merupakan suatu proses (Aziz 2005:136).

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan melalui perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Pencapaian tujuan melalui pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka untuk berprestasi. Pemberdayaan akan semakin mampu dan kemandirian yang dimaksud adalah mampu memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesempatan kepada masyarakatnya untuk menunjukkan ciri Sebagai masyarakat membangun (Widjaja 2008:77).

Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya membuat masyarakat berkemampuan atau berkekuatan. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya memamndirikan masyarakat, lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki masyarakat. Upaya-upaya untuk tercapainya perbaikan kesejahteraan hidup bagi setiap individu maupun masyarakat luas, dalam pengertian sehari-hari sering disebut sebagai upaya “pembangunan”. Pendek kata, pembangunan merupakan segala upaya yang terus menerus ditunjukkan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa yang belum baik, atau untuk memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi (Mardikanto 2013: 2).

Konsep pemberdayaan diartikan sebagai proses melepaskan situasi atau keadaan tertekanan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, kehilangan atau ketiadaan otoritas, keterpinggiran, ketersisihan, kebangkitan dari kekalahan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kelemahan. Dengan diberdayakan diharapkan dapat memberikan energi dan kekuatan baru untuk dapat mereposisi status yang lemah menjadi setara dan sejajar dengan status yang diharapkan (Sumaryadi 2013:57).

Pendekatan pemberdayaan masyarakat dapat pula diformulasikan dengan mengacu kepada landasan filosofi dan prinsip-prinsip pemberdayaan, yaitu:

1. Pendekatan partisipatif, dalam arti dapat selalu menempatkan masyarakat sebagai titik pusat pelaksanaan pemberdayaan. Pemberdayaan selalu bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk pemecahan masalah masyarakat, bukan untuk mencapai tujuan-tujuan orang luar atau penguasa, metode atau teknik pemberdayaan maupun teknologi yang ditawarkan harus berbasis pilihan masyarakat sampai pada ukuran keberhasilan berdasarkan ukuran-ukuran masyarakat sebagai penerima manfaatnya.

2. Pendekatan kesejahteraan, dalam arti bahwa kegiatan yang akan dilakukan, sumberdaya, teknologi serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan, pemberdayaan masyarakat harus memberikan manfaat terhadap perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan masyarakat penerima manfaatnya.
3. Pendekatan pembangunan berkelanjutan, dalam arti bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat harus terjamin (Mardikanto 2013:161).

2.5 Pembangunan, Islam dan Pemberdayaan Masyarakat

Kata pembangunan sudah menjadi kata kunci bagi segala hal. Pembangunan dapat diartikan sebagai usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Seringkali kemajuan yang dimaksud terutama adalah kemajuan materil. Pembangunan diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sebuah masyarakat di bidang ekonomi. Pembangunan harus dilihat dari sebagai suatu Proses yang multidimensional yang mencakup perubahan-perubahan mendasar didalam struktur sosial, perilaku masyarakat, perbaikan institusi-institusi yang seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, penurunan ketidak merataan distribusi pendapatan dan pemberantasan kemiskinan (Todoro 2011:46).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan adalah upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara, dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern. Maka tidak ada satu Negara yang akan mencapai tujuan nasionalnya tanpa melakukan berbagai jenis kegiatan pembangunan. Pembangunan berorientasi pada masyarakat berarti hasil pembangunan yang akan dicapai akan bermanfaat dan berguna bagi masyarakat setempat, selain itu juga resiko yang akan di timbulkan oleh upaya pembangunan ini akan ditanggung juga oleh masyarakat setempat. Berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang merupakan bagian dari perencanaan program pembangunan dapat di bentuk atau diciptakan. Hal ini sangat tergantung pada kondisi masyarakat setempat, baik kondisi social, budaya, ekonomi, maupun tingkat pendidikannya (Siagian 2005:142).

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan akan sangat menentukan tercapainya hasil perencanaan yang baik. Karena masyarakat sebagai unsur dalam pembangunan, tentunya dapat mengetahui sekaligus mamahami apa yang dibutuhkan. Disamping masyarakat seharusnya diberi kepercayaan oleh pemerintah dalam pembangunan, sehingga mereka merasa bertanggung jawab dan merasa memiliki program pembangunan tersebut (Riady 2003:322).

Al-Qur'an berbicara tentang kemiskinan jauh berabad-abad silam sebagai bagian dari misi revolusi masyarakat Arab yang terjebak dalam jurang ketimpangan antara yang kaya dengan yang miskin. Kemiskinan dianggap sebagai petaka, sehingga bagi mereka yang berada dalam garis kemiskinan hanya dijadikan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang marginal dan dijadikan sebagai budak. Bahkan di antara mereka ada yang rela mengubur buah hatinya karena takut menjadi miskin (Syaiful. 2019:71).

Al-Qur'an biasa menggunakan term *faqir* dan *miskin* Secara etimologis, lafadz *faqir* berasal dari ata *faqura-yafquru-faqarah*, yang maknanya lawan dari kaya (*al-ghina*). Selain *faqura*, kata *faqir* juga dijumpai pada kata kerja *faqara—fathah* pada *'ain fi'il*-nya—yang memiliki makna *hafara* yang artinya menggali atau melubangi. (Syaiful. 2019:72). Di dalam al-Qur'an, lafadz *faqîr* dengan berbagai derivasinya disebutkan sebanyak 14 kali yaitu:

- QS. al-Baqarah ayat 268,
- QS. Ali Imran ayat 181,
- QS. al-Qasas ayat 24,
- QS. al-Nisa ayat 6,
- QS. al-Nisa ayat 135,
- QS. al-Hajj ayat 28,
- QS. al-Nur ayat 32,
- QS. Fathir ayat 15,
- QS. Muhammad ayat 38,
- QS. al-Baqarah ayat 271,
- QS. al-Baqarah ayat 273,
- QS. al-Taubah ayat 60 dan
- QS. al- Hasyr ayat 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat (Islam) adalah merupakan satu pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya baik yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatannya di dunia maupun kesejahteraan dan keselamatannya di akhirat. Oleh karena itu hal ini tidak mungkin dilaksanakan tanpa keterlibatan secara penuh oleh masyarakat itu sendiri. Tentu saja kesemuanya itu hanya akan dapat tercapai apabila pemberdayaan dilakukan secara terus-menerus, berkelanjutan dan bertahap.

Sebagai sebuah ajaran yang bersifat Rabbaniyyah yang tidak akan lekang oleh zaman, dan senantiasa menjadi solusi atas segala bentuk tantangan zaman, Islam menawarkan konsep pembangunan masyarakat yang bermula pada pembangunan jiwa/karakter pribadi-pribadi manusia yang dalam teori pembangunan/pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai pendekatan pembangunan yang berpusat pada manusia (*People Centered Development*). Akan tetapi yang menjadi pembeda dari konsepsi pendekatan *People Centered Development* konvensional dengan ajaran Islam adalah pada komposisi dan muatan-muatan pemahaman yang diinternalisasikan pada diri/individu manusia. Dalam ajaran Islam, muatan-muatan yang diinternalisasikan tersebut meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak dalam komposisi yang seimbang. Pemberdayaan dan partisipasi merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan belakangan ini di berbagai Negara.

Sebab pemberdayaan dan partisipasi merupakan strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi sosial dan transformasi budaya. Dalam rangka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung tumbuhnya partisipasi masyarakat maka pemberdayaan terhadap masyarakat baik secara politik, sosial, ekonomi menjadi suatu hal yang harus dilakukan.

Pengembangan Masyarakat Islam adalah sistem tindakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah ummah dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan dalam perspektif Islam. Dengan demikian pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam merupakan model empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal saleh. Untuk dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam harus dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan dengan melalui sebuah proses dan tahap-tahap tertentu (Mahendrawati 2001:33).

Pemberdayaan yang merupakan sebagai perubahan atau pembaharuan yang telah dijelaskan sangat ditentukan oleh sejauh mana usaha-usaha yang dilakukan mampu menjadi kekuatan dan bagaimana potensi menjadi kekuatan pendorong perubahan. Islam sebagai Rahmatan lil'alamin telah mengatur tentang kewajiban berusaha bagi setiap orang yang ingin maju. Firman Allah swt dalam Surat Ar-Rad ayat 11 berikut ini :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرَ مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini berbicara tentang konsep perubahan masyarakat, ditafsirkan sebagai sebuah proses perubahan yang memberi posisi manusia menjadi pelaku perubahan. Dalam posisinya sebagai pelaku perubahan, di samping manusia bergerak sebagai wujud personal, juga bagian dari komunitas dan masyarakat. Berdasarkan ayat tersebut, betapa Allah menegaskan bahwa perubahan sosial, baik personal maupun masyarakat, juga lahir dari kuasa diri (Shihab, 2000:242).

Perubahan sosial harus dimulai dari perubahan individu yang meliputi pola pikir, motivasi, pandangan hidup, dan segala aspek terkait lainnya. Jika pola pikir masyarakat miskin meniscayakan bahwa miskin adalah takdir Allah, maka keluar dari cengkeraman kemiskinan adalah juga takdir Allah. Dari ayat di atas dapat diambil pemahaman bahwa dalam kehidupan sehari-hari Allah swt telah menjanjikan bahwa nasib seseorang dalam kehidupan ini ditentukan oleh dirinya sendiri dan walaupun dalam pekerjaan hendaknya bisa memberi manfaat banyak orang (Syaiful 2019:68).

Apa yang diperbuat atau dilakukan akan memberikan hasil sesuai dengan usaha yang dilakukan, walaupun itu adalah hal kebaikan maupun keburukan, sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Zalzalah ayat 7- 8 berikut ini :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya : “Dan barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian berikut salah satu Hadits Shahih yang berkaitan dengan Islam dan Pemberdayaan :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي خَالِدٍ الْحَذَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ تَنَتَّانِ حَفِظْتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلْيُجِدْ أَعْدَاكُمْ شَفْرَةً فَلْيُرْحَ دَبِيحَتَهُ

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami (Abu Bakar bin Abu Syaibah) telah menceritakan kepada kami (Isma'il bin 'Ulayyah) dari (Khalid Al Khaddza') dari (Abu Qilabah) dari (Abu Al Asy'ats) dari (Syaddad bin Aus) dia berkata, "Dua perkara yang selalu saya ingat dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan supaya selalu bersikap baik terhadap setiap sesuatu, jika kamu membunuh maka bunuhlah dengan cara yang baik, jika kamu menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, tajamkan pisaumu dan senangkanlah hewan sembelihanmu." (HR.Muslim No 1955)*

Hikmah dari Hadits diatas bahwa kita diperintahkan untuk senantiasa berbuat baik. Bahkan dalam hadis itu dicontohkan ada penyembelihan binatang, harus dilakukan dengan cara baik dan hati-hati dan dikaitkan dengan agama, yaitu harus disertai dengan sebutan asma Allah sebelum menyembelih. Ini menunjukkan bahwa segala sesuatu tidak boleh gegabah dan melakukan sekehendak hati. Kepada binatang sekalipun umat Islam tetap dianjurkan berperilaku baik dan penuh etika, apalagi terhadap sesama muslim.

Dikaitkan dengan Pemberdayaan maka hadis ini menganjurkan pada umat Islam agar mengerjakan sesuatu dengan baik dan selalu ada peningkatan nilai dari menjadi baik, dari baik menjadi lebih baik (Harmonika 2017:3).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.6 Konsep Kemiskinan Perkotaan

Masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Kendatipun bantuan luar kadang-kadang digunakan, tetapi tidak begitu saja dapat dipastikan sehingga masyarakat bergantung pada dukungan dari luar. Pendekatan pemberdayaan ini dianggap tidak berhasil karena tidak ada masyarakat yang dapat hidup dan berkembang bila terisolasi dari kelompok masyarakat lainnya. Pengisolasian ini menimbulkan sikap pasif, bahkan keadaan menjadi semakin miskin (Hikmat, 2004:06).

Dalam konteks Indonesia, ukuran yang umum digunakan adalah batas garis kemiskinan (poverty line). Batas garis kemiskinan adalah besarnya pengeluaran yang mampu memenuhi kecukupan 2100 kalori per kapita per hari untuk kebutuhan minimum bukan makanan seperti perumahan, bahan bakar, sandang, pendidikan, kesehatan dan angkutan (Priebe, 2014). Selain Bank Dunia dan BPS, Sayogyo mengembangkan indikator lain, yaitu dengan didasarkan atas jumlah rupiah pengeluaran rumah tangga yang disetarakan dengan jumlah kilogram konsumsi beras per orang per tahun dan dibagi dengan wilayah perdesaan dan perkotaan (Rustiadi et al, 2011:08).

Tipologi kemiskinan di perdesaan dan diperkotaan.

Di daerah pedesaan indikatornya :

- a. Miskin: bila pengeluaran keluarga lebih kecil dari pada 320 kg nilai tukar beras per orang per tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Miskin sekali: bila pengeluaran Memahami Karakter Kemiskinan Perkotaan... (Pitri Yandri, Bambang Juanda) 77 keluarga lebih kecil dari pada 240 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
- c. Paling miskin: bila pengeluaran keluarga lebih kecil dari pada 180 kg nilai tukar beras per orang per tahun.

Di daerah perkotaan indikatornya :

- a. Miskin: bila pengeluaran keluarga lebih kecil dari pada 480 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
- b. Miskin sekali: bila pengeluaran keluarga lebih kecil dari pada 380 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
- c. Paling miskin: bila pengeluaran keluarga lebih kecil dari pada 270 kg nilai tukar beras per orang per tahun. Pengelompokkan itu ditujukan untuk menghasilkan pengukuran yang lebih akurat (Asra, 1999). Apalagi terdapat fakta bahwa karakteristik perdesaan dan perkotaan berbeda secara spasial yang mengakibatkan berbedanya biaya hidup (Asra, 2000:19).

Pemahaman Tentang Kemiskinan Perkotaan Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan perkotaan yang terjadi akibat urbanisasi dan semakin diperparah oleh fragmentasi perkotaan. Hal ini terkait dengan peningkatan kebutuhan-kebutuhan yang muncul sebagai konsekuensi dari proses urbanisasi yang terjadi, seperti kebutuhan penciptaan lapangan pekerjaan, kebutuhan pemenuhan fasilitas-fasilitas perkotaan



baik yang berupa fasilitas perumahan, fasilitas ekonomi, maupun fasilitas-fasilitas penunjangnya (sarana dan prasarana penunjang (Aula 2004:03).

Pembangunan dan perbaikan kota di Indonesia pada umumnya masih dipecahkan melalui cara berfikir dan bertindak tradisional dan konvensional atau boleh dikatakan simtematis : yaitu pembangunan atau perbaikan dilakukan apabila timbul masalah atau kerusakan saja. Maka dari itu di dalam pembangunan atau perbaikan kota di Indonesia perlu cara-cara berfikir baru yang memadu cara-cara bertindak yang kreatif, inovatif sarat dengan gagasan segar, agar kota-kota di Indonesia dapat betul-betul berkelanjutan. Lebih lanjut pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai (Budihardjo, 1999). Pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka kebutuhan mereka. Namun di dalam konsep ini masih perlu diungkapkan berbagai perkembangan gagasan pemikiran dan konsep baru tentang keberlanjutan. Selanjutnya di dalam pembangunan kota berkelanjutan ini perlu adanya integrasi yang efektif dari pertumbuhan, pemberdayaan masyarakat yang menciptakan kemandirian (self-empowerment) serta pemerataan dan lingkungan yang tidak rusak (Aula 2004:06).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau 2.7 Konsep Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan adalah merupakan suatu keadaan yang dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok. Atau dengan istilah lain kemiskinan itu merupakan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok, sehingga mengalami keresahan atau kemelaratan dalam setiap langkah hidupnya (Hartomo 2011:327).

Kemiskinan secara lebih mendalam yaitu kemiskinan adalah kondisi tidak terpenuhinya kebutuhan asasi atau esensial sebagai manusia. Kebutuhan asasi meliputi kebutuhan akan subsistensi, afeksi, keamanan, proteksi, kreasi, kebebasan, partisipasi, dan waktu luang. Kemiskinan subsistensi terjadi karena rendahnya pendapatan, tak terpenuhinya kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta kebutuhan-kebutuhan dasar lainnya. Kemiskinan perlindungan terjadi karena meluasnya budaya kekerasan atau tidak memadainya sistem perlindungan atas hak dan kebutuhan dasar. Kemiskinan afeksi terjadi karena adanya bentuk-bentuk penindasan, pola hubungan eksploitatif antara manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan alam. Kemiskinan pemahaman terjadi karena kualitas pendidikan yang rendah, selain faktor kuantitas yang tidak mampu memenuhi kebutuhan. Kemiskinan partisipasi terjadi karena adanya diskriminasi dan peminggiran rakyat dalam proses pengambilan keputusan, sedangkan kemiskinan identitas terjadi karena dipaksakannya nilai-nilai asing terhadap budaya lokal yang mengakibatkan hancurnya nilai sosial-kultural yang ada (Thamrin 2009:11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya semua manusia, masyarakat, keluarga, komunitas, dan masyarakat memiliki kebutuhan sosial yang harus dipenuhi agar mereka dapat mencapai yang dimaksud dengan kebahagiaan sosial. Kebutuhan tersebut merujuk pada kebutuhan biologis, pendidikan, kesehatan yang layak dan juga interaksi sosial yang harmonis dan pada akhirnya kesejahteraan sosial terjadi pada komunitas yang dapat menciptakan kesempatan sosial bagi penduduknya untuk meningkatkan dan merealisasikan potensi-potensi yang ada. Kesejahteraan atau yang biasa disebut kesejahteraan sosial merupakan serangkaian aktifitas yang saling terorganisir yang ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas hidup, relasi sosial, serta peningkatan kehidupan masyarakat yang selaras dengan standar norma-norma masyarakat sebagai tujuan merupakan cita-cita, pedoman dan aspirasi agar terpenuhinya kebutuhan materi, sosial dan spiritual (Sutyastie 2002:34).

Ada dua macam perspektif yang lazim dipergunakan untuk mendekati masalah kemiskinan, yaitu : perspektif kultural (*Cultural Perspective*) dan perspektif struktural atau situasional (*Situational Perspective*). Masing-masing perspektif tersebut memiliki tekanan, acuan dan metodologi tersendiri yang berbeda dalam menganalisa kemiskinan (Usman 2010:128).

Sedangkan menurut perspektif situasional, masalah kemiskinan dilihat sebagai dampak dari sistem ekonomi yang mengutamakan akumulasi kapital dan produk-produk teknologi modern. Dalam hal ini di akumulasikan dalam program-program pembangunan yang dinilai lebih mengutamakan pertumbuhan (growth) dan kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan pemerataan hasil pembangunan. Program-program itu antara lain berbentuk intensifikasi, ekstensifikasi dan komersialisasi pertanian untuk menghasilkan pangan-pangan sebesar-besarnya guna memenuhi kebutuhan nasional. Program-program pembangunan ini memang telah berhasil meningkatkan hasil produksi secara besar-besaran, tetapi hanya kelompok menengah ke atas yang bisa memanfaatkannya (Usman 2010:129).

Dalam islam, kaum fakir dan miskin merupakan masalah kompleks serta multidimensi. Menghadapi persoalan sosial yang akut ini, Al-Qur'an menawarkan beberapa prinsip dalam pemberdayaan kaum fakir dan miskin sebagai berikut:

Pertama, prinsip *ta'awun*, yakni prinsip kerjasama dan sinergi di antara berbagai pihak, yakni pemerintah, lembaga zakat, ulama, organisasi Islam, dan berbagai kelompok masyarakat secara umum. Prinsip ini didasarkan pada firman Allah swt Surat Al-Maidah ayat 2 berikut ini :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Kemudian berikut Hadist Shahih yang berkaitan dengan kewajiban sesama umat muslim untuk saling membantu sesama saudara muslim lainnya :

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Orang mukmin dengan orang mukmin yang lain seperti sebuah bangunan, sebagian menguatkan sebagian yang lain.” [Shahih Muslim No.4684]

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، مَثَلُ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

Artinya : “Perumpamaan kaum mukmin dalam sikap saling mencintai, mengasihi dan menyayangi, seumpama tubuh, jika satu anggota tubuh sakit, maka anggota tubuh yang lain akan susah tidur atau merasakan demam.” [HR. Muslim]

Maka dari sini kita mengetahui bahwasanya islam menganjurkan untuk saling tolong menolong diantara sesama manusia. Dan dengan tolong menolong ini akan terjalin tali persaudaraan yang kokoh.

Kedua, prinsip syura, yakni prinsip musyawarah di antar pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan persoalan pemberdayaan kaum fakir dan miskin dalam satu program kepedualian terhadap masalah kemiskinan dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menyebabkan kemiskinan serta merumuskan langkah-langkah penanggulangannya yang berkelanjutan.

Ketiga, prinsip rekonstruksi kemiskinan, yakni bagaimana merubah cara pandang dan logika berpikir tentang kemiskinan. Kemiskinan lahir bukan semata-mata disebabkan oleh faktor takdir, melainkan lebih kepada penganiayaan terhadap diri sendiri. Hal ini senada dengan arti etimologis ‘miskin’ itu sendiri, yaitu ‘diam atau tidak bergerak’. Dari sini diperoleh kesan bahwa faktor utama penyebab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan adalah sikap berdiam diri, enggan, atau tidak mau bergerak atau berusaha, dan keengganan berusaha adalah bentuk penganiayaan terhadap diri sendiri (syaiful Ilmi 2017:75).

Padahal Allah swt. telah menjamin rizki setiap orang di muka bumi. Kewajiban setiap individu adalah berusaha mencarinya dan keluar dari rongrongan kemiskinan. Allah berfirman dalam QS. Hud ayat 6 dan QS. Al- Dzariyat ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

Artinya : *"Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh."*

Dalam konteks kemiskinan, rekonstruksi teologis yang dimaksud penulis adalah melakukan perubahan sosial. Perubahan sosial harus dimulai dari perubahan individu yang meliputi pola pikir, motivasi, pandangan hidup, dan segala aspek terkait lainnya. Jika pola pikir masyarakat miskin meniscayakan bahwa miskin adalah takdir Allah, maka keluar dari cengkeraman kemiskinan adalah juga takdir Allah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW).

Program Masyarakat Berbasis Rukun Warga atau disingkat PMB-RW Kota Pekanbaru adalah adalah program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui proses pendekatan pola pemberdayaan masyarakat dengan pembiayaan dari APBD Kota Pekanbaru, APBD Provinsi, APBN, BUMN, BUMD dan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan swasta serta bantuan lain yang tidak mengikat. Program PMB-RW merupakan salah satu wujud nyata dari pemberdayaan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pekanbaru dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan memberdayakan masyarakat yang dimiliki ekonomi lemah sehingga diharapkan masyarakat dapat merubah kehidupan ekonomi dan pola pikir mereka dengan adanya program tersebut.

Program PMB-RW merupakan kebijakan pro rakyat yang bertujuan untuk membantu mengentaskan kemiskinan dan mempercepat pembangunan di Kota Pekanbaru melalui peningkatan kesadaran masyarakat untuk dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan melalui pemberdayaan. Pelaksanaan Program PMB-RW ini kemudian diatur dan di Perdaskan dalam Perda No 5 tahun 2016 tentang Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun SWarga. (sumber : Laporan Tim Koordinasi PMB-RW Kota Pekanbaru 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Visi Dan Misi PMB-RW

Visi PMB-RW adalah “mewujudkan masyarakat Kota Pekanbaru yang madani dimulai dari Rukun Warga” dengan memiliki makna sebagai sebagai berikut :

- a. Arti mewujudkan merupakan cita-cita pemimpin Kota Pekanbaru dengan melalui proses tidaya yang panjang agar terwujud masyarakat yang berdaya , rukun, sejahtera dan lingkungan yang bersih, sehat dan asri.
- b. Maksud masyarakat Madani adalah hasil akhir suatu proses yang panjang dari kedua pendekatan pemberdayaan sehingga menghasilkan tatanan masyarakat yang berkualitas yaitu masyarakat mandiri, tangguh dan berdaya saing secara lokal, nasional maupun internasional dimulai dari Kota Pekanbaru.

Misi PMB-RW yang merupakan penjabaran dari visi yang ingin dicapai , yakni sebagai berikut :

- a. Bahwa untuk melaksanakan suatu program harus memiliki perencanaan yang didukung dengan data-data eksiting dimasing-masing RW meliputi Peta rona, Data demografi dan Rencana Penataan Kawasan (RPK RW).

- b. Hasil proses pelaksanaan dari Tridaya (Pembverdayaan Sosial, Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan Pemberdayaan Penataan Lingkungan) diharapkan terbentuk masyarakat Madani.

b. Landasan Hukum Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW).

1. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).
2. Inpres nomor 3 tahun 2010 tentang Pembangunan yang berkeadilan.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 42 tahun 2010 tentang Tim Koordinasi Penannggulangan Kemiskinan (TKPK) provinsi dan Kota/Kabupaten.
4. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor 07 tahun 2007 tentang Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Periode 2017-2022.
5. Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2016 tentang Pembentukan Kelurahan, Jumlah Kelurahan dimekarkan dari 58 mejadi 83 Kelurahan (Lembaran Daerah Kota P_ekanbaru tahun 2016 nomor 4, tambahan lembaran Daerah Kota Pekanbaru nomor 4).
6. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor 5 tahun 2016 tentang Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Lembaran Daerah Kota Pekanbaru tahun 2016 no 5, tambahan lembaran daerah Kota Pekanbaru no 5).

7. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
8. Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 20 tahun 2018 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga Kota Pekanbaru.
9. Peraturan Walikota Pekanbaru nomor 70 tahun 2018 tentang Pelimpahan sebagian kewenangan Walikota Pekanbaru kepada Camat terkait Program Pemberdayaan masyarakat Berbasis Rukun Warga.

c. Gambaran Umum Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW).

1. Pelimpahan Kewenangan Pemberdayaan masyarakat

Dalam upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat untuk dapat meminimalisir kemiskinan, program PMB-RW dilimpahkan kewenangan pelaksanaannya di kecamatan agar dapat menentuhkan langsung kepentingan masyarakat. Adapun beberapa kewenangan yang dilimpahkan kepada Camat dalam rangka mengordinasikan kegiatan pemberdayaan adalah :

- a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan di lingkup kecamatan dalam forum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musyawarah perencanaan pembangunan di deesa/kelurahan dan kecamatan.

- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja pemerintah yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat diwilayah kerja kecamatan.
- c. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat diwilayah kecamatan.
- d. Melaporkan plaksanaan pemberdayaan diwilayah kecamatan ke Walikota Pekanbaru.

Dengan adanya pelimpahan wewenang ini, maka diharapkan masyarakat dikecamatan terutama yang berda dikelurahan dapat berdaya dan kemiskinan tertuntaskan.

2. Tujuan Dan Sasaran Pelaksanaan PMB-RW

- a. Menciptakan kerukunan, keamanan dan kedamaian.
- b. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat kota Pekanbaru.
- c. Menciptakan kemandirian masyarakat.
- d. Menciptakan lingkungan bersih, sehat dan asri.

Disamping tujuan pelaksanaan, beberapa sasaran pelaksanaan PMB-RW kota Pekanbaru antara lain :

- a. Kesetaikawanan Sosial
- b. Kemandirian Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kesempatan dan Lapangan Kerja
- d. Sarana, prasarana dan kelestarian lingkungan

3. Prinsip Pelaksanaan PMB-RW melalui Tridaya

Beberapa prinsip pelaksanaan PMB-RW melalui tridaya adalah :
Pemberdayaan Sosial, Pemberdayaan Ekonomi⁹ dan Pemberdayaan Lingkungan. Besarnya dana masing-masing kegiatan Tridaya disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan lebih lanjut diatur dalam Petunjuk Teknis PMB-RW.

4. Keluaran

- a. Tersusunnya dokumen perencanaan yang terdiri dari :
 - a. Peta Rona Lingkungan
 - b. Data Demografi
 - c. Dokumen Rencana Kegiatan Pemberdayaan Rukun Warga (RKP-RW)
- b. Terlaksananya kegiatan pemberdayaan sosial, pemberdayaan ekonomi mdan pemberdayaan lingkungan.

5. Komponen Pendanaan

Dana kegiatan PMB-RW bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Pekanbaru, APBD Provinsi Riau, APBN, swadaya maupun pihak lainnya yang tidak mengikat serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipergunakan untuk tiga komponen yaitu penguatan kapasitas, kegiatan-kegiatan dan insentif pelaksana kegiatan PMB-RW.

6. Pengelolaan Dan Pelaksana Program

Pengelolaan yang dimaksud adalah pengelolaan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat Kegiatan Berbasis Rukun Warga yang menguraikan organisasi pelaksana, kelembagaan Tim Koordinasi dan peran LKM-RW sebagai pelaku program PMB-RW.

Program PMB-RW merupakan rangkaian turunan dari kebijakan pemerintah melalui Peraturan daerah Nomor 7 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah nomor 7 tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Periode 2017-2022. Oleh karena itu PMB-RW merupakan salah satu Program Prioritas untuk mewujudkan visi “terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Yang Madani”. (Sumber Perwako Pekanbaru No 20 Tahun 2018).

PMB-RW merupakan satu kebijakan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru untuk mengentaskan kemiskinan, dimana kebijakan ini menyangkut khalayak ramai yang sering disebut dengan kebijakan publik. Visi PMB-RW adalah mewujudkan “Mewujudkan masyarakat Kota Pekanbaru yang Madani dimulai dari Rukun Warga” dengan memiliki makna sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Arti mewujudkan merupakan cita-cita pemimpin Kota Pekanbaru dengan melalui proses Tridaya yang panjang agar terwujud masyarakat yang berdaya, rukun, sejahtera dan lingkungan yang bersih, sehat dan asri.
- b. Maksud masyarakat madani adalah hasil akhir suatu proses panjang dari kedua pendekatan pemberdayaan sehingga menghasilkan tatanan masyarakat yang berkualitas yaitu masyarakat Mansiri, Tangguh dan Berdaya saing secara lokal, nasional maupun internasional dimuklai dari Pekanbaru.

2.9 Defenisi Konsep

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran dalam penelitian ini, maka sebelumnya penulis akan mengoperasionalkan beberapa konsep yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Efektivitas adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas seperti yang diinginkan organisasi sehingga Efektivitas pelaksanaan dapat tercapai. Efektivitas dapat di ukur dari tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dan rasa keterikatan pada pelaksanaan.
- b. Pemberdayaan masyarakat adalah merupakan upaya membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan melalui perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pembangunan adalah upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara, dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern.
- d. Program Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) adalah salah satu wujud nyata dari pemberdayaan terhadap masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pekanbaru dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan memberdayakan masyarakat yang memiliki ekonomi lemah sehingga diharapkan masyarakat dapat merubah kehidupam ekonomi dan pola pikir mereka dengan adanya program tersebut.
- e. Islam dan Pemberdayaan Masyarakat dalam artian penanggulangan kemiskinan merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar mereka dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya baik yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatannya di dunia maupun kesejahteraan dan keselamatannya di akhirat.

2.10 Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan unsur-unsur yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa dari variabel tersebut (Sugarimbun 1995:65).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2015:32).

Tabel 2.1
Konsep Operasional

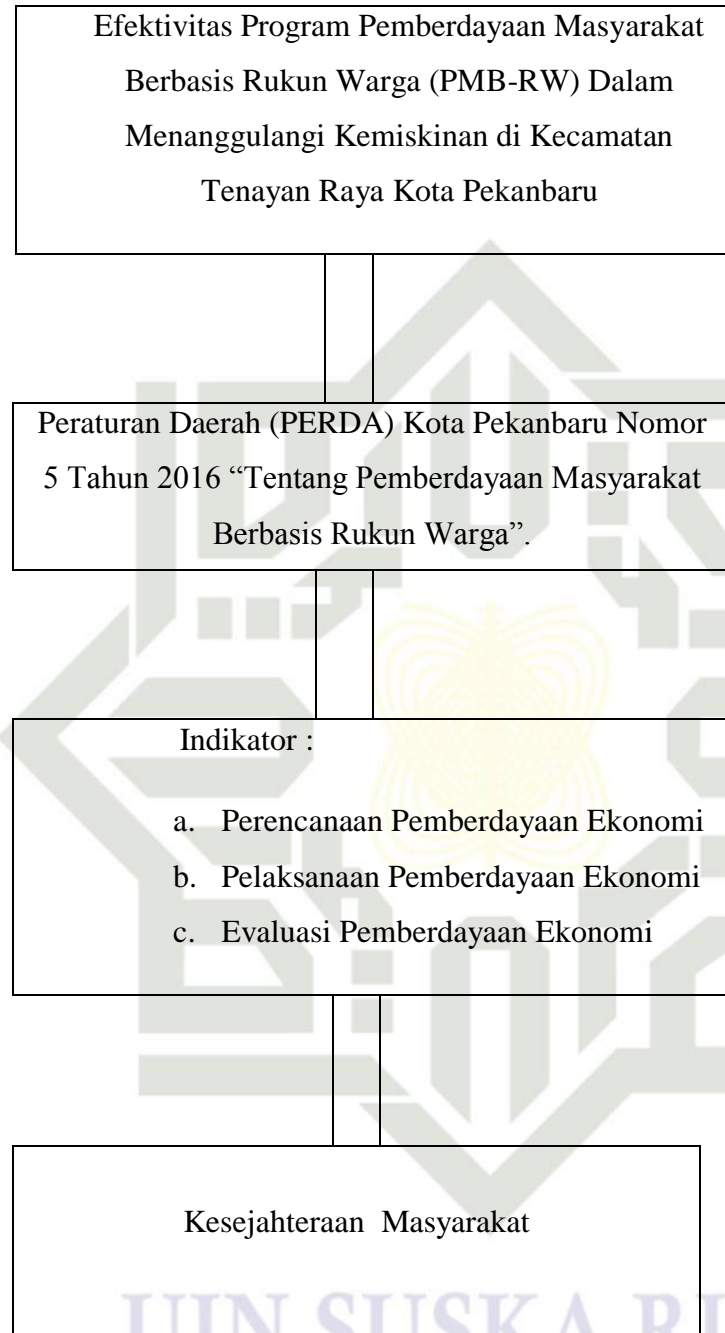
Variabel	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru	Perencanaan Pemberdayaan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> a. Terbentuk Organisasi Lembaga Keswadayaan Masyarakat Rukun Warga (LKM-RW) b. Peta Rona Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis Rukun Warga (PMB-RW)
	Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Usaha Produktif b. Pengembangan Modal Masyarakat c. Pengembangan Ekonomi Secara Struktural
	Evaluasi Pemberdayaan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian dengan Waktu yang ditetapkan. b. Tepat Sasaran

Sumber: Perda Kota Pekanbaru No 05 Tahun 2016 Tentang PMB-RW.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 05 Tahun 2016 tentang PMB-RW.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif, sebagaimana diketahui metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:15).

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena yang terjadi pada pengelolaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Alasan memilih Kecamatan Tenayan Raya karena sebagai tempat percontohan Program PMB-RW sejak tahun 2014 sampai sekarang. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari Januari tahun 2019 sampai selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang di gunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau membandingkan variabel lainnya (Sugiyono, 2016:11).

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap. Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data pokok yang diperoleh melalui wawancara dari narasumber yang menjelaskan tentang Efektivitas pelaksanaan kegiatan PMB-RW serta kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan PMB-RW di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari Kantor Camat Tenayan Raya Pekanbaru meliputi : jumlah penduduk, agama, mata pencaharian, tingkat ekonomi dan pendidikan, keadaan geografis, sarana dan prasarana yang dimiliki dan struktur Kecamatan (Sugiyono, 2016:12).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono,2016:313).

Observasi yang peneliti lakukan dengan tujuan mengamati situasi sejauh mana Keefektifan dan Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Pemerintah terkait PMB-RW. Guna mendapatkan beberapa informasi untuk menentukan variabel untuk diteliti, sehingga memiliki gambaran dan kedalaman informasi mengenai objek dan subjek penelitian seperti mengidentifikasi informan yang mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan serta mempelajari situasi dan kondisi obyek penelitian

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2016:317).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe wawancara terstruktur, yaitu melalui instrumen yang telah disiapkan berupa pertanyaan, dan alat bantu seperti gambar, rekaman dan materi lainnya (Sugiyono, 2016:319)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya (Sugiyono, 2015:204).

3.4 Narasumber Penelitian

Narasumber adalah subjek yang memberikan data berupa informasi peneliti. Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini Narasumber yang dipilih adalah yang dianggap mengetahui tentang permasalahan penelitian (Sugiyono, 2016:300).

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sub Bidang Ekonomi dan Pembangunan Badan perencanaan dan Pembangunan (Bappeda) Kota Pekanbaru.
- b. Camat Tenayan Raya, diwakilkan Kepala Bidang Pemberdayaan Kantor Camat Tenayan Raya.
- c. Kepala Desa Se Lingkungan Kecamatan Tenayan Raya
- d. Pendamping Program PMB-RW Kecamatan Tenayan Raya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rukun Warga (RW) penerima Program PMB-RW.
- Sebagian masyarakat Kecamatan Tenayan Raya penerima Program PMB-RW.

Pemilihan narasumber dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan permasalahan penelitian. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan melalui Teknik Purposive Sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono:2016:300). Narasumber yang dipilih sejumlah 28 dibawah dianggap mengetahui tentang kondisi Program PMB-RW di Kecamatan Tenayan Raya dan telah memenuhi unsur untuk dianalisis maupun hasil yang akan disimpulkan.

Tabel 3.1
Jumlah Narasumber Penelitian

No	Narasumber	Jumlah
1	Kepala Sub Bidang Ekonomi dan Pembangunan Badan Perencanaan dan Pembangunan (Bappeda) Kota Pekanbaru.	1
2	Kepala Bidang Pemberdayaan Kantor Camat Tenayan Raya.	1
3	Kepala Desa Se Lingkungan Kecamatan Tenayan Raya.	4
4	Pendamping Program PMB-RW Kecamatan Tenayan Raya	4
5	Rukun Warga (RW) Penerima Program PMB-RW.	8
6	Masyarakat Rukun Warga (RW) Se-kecamatan Tenayan Raya yang telah menjalankan Program PMB-RW.	10
Jumlah		28

Sumber : Data Olahan Peneliti 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedala unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaam pola, memilih dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Emzir, 2010:128).

Ada 3 kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model Data

Model data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model data yang dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun berserak ke analisis berikutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan juga diverifikasikan sebagaimana peneliti memproses verifikasi tersebut, mungkin seringkas pemikiran kedua yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis (Emzir, 2010:129).



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulu dikenal dengan nama “Senapelan” saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah ini terus berkembang menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak. Pada tanggal 9 April tahun 1689, telah diperbaharui sebuah perjanjian antara Kerajaan Johor dengan Belanda (VOC) dimana dalam perjanjian tersebut Belanda diberi hak yang lebih luas. Diantaranya pembebasan cukai dan monopoli terhadap beberapa jenis barang dagangan.

Selain itu Belanda juga mendirikan Loji di Petapahan yang saat itu merupakan kawasan yang maju dan cukup penting. Karena kapal Belanda tidak dapat masuk ke Petapahan, maka Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, selanjutnya pelayaran ke Petapahan dilanjutkan dengan perahu-perahu kecil. Dengan kondisi ini, Payung Sekaki atau Senapelan menjadi tempat penumpukan berbagai komoditi perdagangan baik dari luar untuk diangkut ke pedalaman, maupun dari pedalaman untuk dibawa keluar berupa bahan tambang seperti timah, emas, barang kerajinan kayu dan hasil hutan lainnya (BPS Kota Pekanbaru 2017).

Perkembangan Senapelan sangat erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun Istana di Kampung Bukit dan diperkirakan Istana tersebut terletak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

disekitar lokasi Mesjid Raya sekarang. Sultan kemudian berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan namun tidak berkembang. Kemudian usaha yang dirintis tersebut dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meskipun lokasi pasar bergeser di sekitar Perabuhan Pekanbaru sekarang. Akhirnya menurut catatan yang dibuat oleh Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian lebih populer disebut Pekanbaru resmi didirikan pada tanggal 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H bersamaan dengan 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah dibawah pemerintahan Sultan Yahya yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru.

Sejak ditinggal oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, penguasaan Senapelan diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar yaitu Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir dan Datuk Kampar. Mereka tidak memiliki wilayah sendiri tetapi mendampingi Datuk Bandar. Keempat Datuk tersebut bertanggungjawab kepada Sultan Siak dan jalannya pemerintahan berada sepenuhnya ditangan Datuk Bandar (BPS Kota Pekanbaru 2017).

Selanjutnya perkembangan tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan :

1. SK Kerajaan Bersluit van Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controleor berkedudukan di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
7. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.
9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.
10. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

4.2 Visi Kota Pekanbaru

Pernyataan visi yang dirumuskan oleh aparat penyelenggara pemerintah Kota Pekanbaru menuju tahun 2020 adalah "Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman dan Taqwa". Visi tersebut diatas mengandung makna sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1 Pusat Perdagangan dan Jasa, menggambarkan keadaan masyarakat Kota Pekanbaru yang diinginkan dalam dekade 20 tahun kedepan Pemerintah Kota Pekanbaru dengan dukungan masyarakatnya yang dinamis akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mewujudkan Kota Pekanbaru menjadi pusat perdagangan dan jasa di kawasan Sumatera.
- 2 Pusat Pendidikan, pemerintah Kota Pekanbaru kedepan akan selalu berusaha untuk memberdayakan masyarakatnya agar dapat berperan serta secara aktif meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menciptakan pembangunan manusia seutuhnya. Pemberdayaan sumber daya manusia lebih diarahkan kepada terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan formal dan non-formal dibidang keahlian dan kejuruan yang terpadu diikuti dengan upaya penyiapan sarana dan prasarana pra pendidikan sampai perguruan tinggi. Dengan langkah tersebut sangat diharapkan dalam decade 20 tahun kedepan di Kota Pekanbaru akan dapat tersedia sarana pendidikan yang lengkap dan unggul.
- 3 Pusat Kebudayaan Melayu merupakan refleksi dari peradaban tatanan nilai-nilai budaya luhur masyarakat Kota Pekanbaru yang mantap dalam mempertahankan, melestarikan, menghayati, mengamalkan serta menumbuhkembangkan budaya Melayu. Kehendak menjadikan Kota Pekanbaru sebagai pusat kebudayaan Melayu antara lain akan diarahkan kepada tampilnya identitas fisik bangunan yang mencerminkan kepribadian daerah, adanya kawasan beridentitas adat Melayu serta makin mantapnya kehidupan adapt yang digali dari nilai-nilai luhur Melayu.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masyarakat Sejahtera merupakan salah satu tujuan kehidupan masyarakat Kota Pekanbaru pada decade 20 tahun kedepan. Dalam kondisi ini dicita-citakan masyarakat akan dapat hidup dilingkungan yang relatif aman, bebas dari rasa takut dan serba kecukupan lahir batin secara seimbangan dan selaras baik material maupun spiritual yang didukung dengan terpenuhinya kualitas gizi, kesehatan, kebersihan dan lingkungan.

5. Berlandaskan iman dan taqwa merupakan landasan spiritual moral, norma dan etika dimana masyarakat pada kondisi tertentu mempunyai pikiran, akal sehat dan daya tangkal terhadap segala sesuatu yang merugikan dengan memperkuat sikap dan prilaku individu melalui pembinaan agama bersama-sama yang tercermin dalam kehidupan yang harmonis, seimbang dan selaras.

Kota pekanbaru yang dikenal dengan slogan "Kotaku, Kotamu Dan Kota Kita Bertuah", mempunyai motto: Bersih, Tertib, Usaha Bersama, Aman, Dan Harmonis (Firdaus 2018:7).

Tabel 4.1

Nama Kelurahan Menurut Status dan Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Kelurahan	Status Kecamatan
Tanpin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang Baru 2. Sidomulyo Barat 3. Tuah Karya 4. Delima 5. Tuah madani 6. Sialang mungu 7. Tobek godang 8. Bina widya 	Kelurahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Payung Sekaki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Labuh Baru Timur 2. Tampan 3. Air Hitam 4. Labuh Baru Barat 	Kelurahan
Bukit Raya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang Tiga 2. Tangkerang Selatan 3. Tangkerang Utara 4. Tangkerang Labuai 	Kelurahan
Marpoyan Damai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangkerang Tengah 2. Tangkerang Barat 3. Maharatu 4. Sidomulyo Timur 5. Wonorejo 	Kelurahan
Tenayan Raya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kulim 2. Tangkerang Timur 3. Rejosari 4. Bencauan Lesung 5. Sialang Rampai 6. Pebatatuan 7. Mentangor 8. Pematang kapau 9. Sialang sakti 10. Tuah negeri 11. Melebung 12. Industri tenayan 13. Bambu kuning 	Kelurahan
Lima Puluh	<ol style="list-style-type: none"> a. Rintis b. Sekip c. Tanjung Rhu d. Pesisir 	Kelurahan
Satu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cinta Raja 2. Sukamaju 3. Sukamulia 	Kelurahan
Pekanbaru Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpang Empat 2. Sumahilang 3. Tanah Datar 	Kelurahan

© Hak cipta a milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Kota Baru 5. Sukaramai 6. Kota Tinggi	
Sukajadi	1. Jadirejo 2. Kampung Tengah 3. Kampung Melayu 4. Kedung Sari 5. Arjosari 6. Sukajadi 7. Pulau Karam	Kelurahan
Senapelan	1. Padang Bulan 2. Padang Terubuk 3. Sago 4. Kampung Dalam 5. Kampung Bandar 6. Kampung Baru	Kelurahan
Rumbai	1. Umban Sari 2. Rumbai Bukit 3. Muara Fajar 4. Palas 5. Sri Meranti	Kelurahan
Rumbai Pesisir	1. Meranti Pandak 2. Limbungan 3. Lembah Sari 4. Limbungan Baru 5. Lembah Damai 6. Tebing Tinggi Okura	Kelurahan

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka 2018.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.3 Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Pekanbaru

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru merupakan unsur penunjang Pemerintah Kota Pekanbaru di bidang Perencanaan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

a. Visi

Visi disini adalah cara pandang jauh kedepan yang merupakan artikulasi dari citra, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Bappeda Kota Pekanbaru agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, dan inovatif, serta produktif. Dengan demikian, visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang ingin diwujudkan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dalam jangka panjang.

Visi Bappeda Kota Pekanbaru mengacu kepada Visi Pembangunan Kota Pekanbaru yang tertuang di RPJMD periode 2012-2017, yaitu :
“Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Kota Metropolitan Yang Madani”

b. Misi

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Pernyataan misi membawa organisasi kepada suatu fokus, dan menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukannya dan bagaimana melakukannya. Misi merupakan suatu pernyataan, tujuan organisasi yang diwujudkan dalam produk pelayanan, kebutuhan yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai dan diukur, nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita - cita dimasa mendatang, atau sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru, dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di waktu - waktu yang akan datang.

Untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka perlu dijabarkan kedalam misi Pembangunan Kota Pekanbaru yang tertuang di dalam RPJMD periode 2012-2017 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing ditingkat lokal, nasional maupun internasional
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan keterampilan tenaga kerja, pembangunan dan keluarga sejahtera
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa berkeadilan tanpa membedakan suatu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai
4. Meningkatkan infastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah, yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta pinggiran kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif, dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

c. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, tugas pokok Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) adalah “Melaksanakan sebagian Urusan Pemerintah Daerah Kota dalam Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan serta Statistik”.

Dilihat dari tugas pokok diatas, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru memiliki peran yang sangat strategis yaitu membantu Walikota Pekanbaru dalam menentukan kebijaksanaan perencanaan pembangunan daerah serta penilaian pelaksanaannya. Sesuai dengan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 18 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, Bappeda Kota Pekanbaru mempunyai tugas sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah;
- b. Merumuskan kebijakan teknis perencanaan;
- c. Mengkoordinasikan pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Bappeda Kota Pekanbaru mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis perencanaan.
2. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan daerah.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan pembangunan daerah.
4. Pelaksanaan tugas lainnya. (Sumber Bappeda Kota Pekanbaru)
- d. Organisasi Bappeda.

4.4 Penduduk Kota Pekanbaru

Penduduk Kota Pekanbaru berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010 berjumlah 903.038 jiwa, terdiri dari laki-laki 464.311 jiwa dan perempuan 438.727 jiwa. Data terakhir jumlah penduduk Pekanbaru menurut Badan Pusat Statistik Pekanbaru 2017 ialah 1.091.088 jiwa, terdiri 559 917 laki-lai dan 531.171 Perempuan, mengalami pertambahan sebanyak 54.588 jiwa (20,82%) sejak 2010 (Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka 2018).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.5 Wilayah Geografis Tenayan Raya

a. Letak dan Luas

Kecamatan Tenayan Raya merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 116 RW dan 440 RT. Luas wilayah

Kecamatan Tenayan Raya adalah 171,27 km²

b. Batas

Batas-batas wilayah kecamatan Tenayan Raya adalah:

1. Sebelah Utara : Sungai Siak
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar
3. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
4. Sebelah Barat : Sungai Sail

(Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka 2018).

4.6 Pemerintahan Kecamatan Tenayan Raya

Kecamatan Tenayan Raya terdiri dari 13 kelurahan, 129 RW dan 462 RT.

Pada tahun 2017 terdapat 37.904 rumah tangga.

Tabel 4.2

Nama Kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya Menurut Status Pemerintahan, Jumlah RT dan RW Tahun 2018

No	Nama Kelurahan	Rukun warga	Rukun Tetangga
1	Kulim	4	9
2	Rejosari	17	68
3	Bencah lesung	10	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Tengkreng Timur	10	39
5	Bambu Kuning	13	49
6	Sialang sakti	15	64
7	Industri Tenayan	2	9
8	Melebung	1	4
9	Mentagor	18	58
10	Pebatuan	12	24
11	pematang Kapau	13	54
12	Sialang Rampai	7	24
13	Tuah Negeri	7	17
Jumlah		129	462

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka 2018.

4.7 Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Tenayan Raya mencapai 163.610 jiwa pada tahun 2018. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 3.21 persen dari tahun 2017. Kepadatan penduduknya mencapai 955 jiwa/km², dengan kelurahan terpadat adalah Kelurahan Rejosari.

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelurahan Tahun 2018

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kulim	1 073	968	2 041
2	Tengkerang Timur	10 174	9 864	20 038

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Rejosari	11 463	11 090	22 553
4	Bencah Lesung	11 476	10 846	22 322
5	Sialang Rampai	2 921	1 851	4 772
6	Pebatuan	5 386	5 086	10 472
7	Mentangor	7 570	7 201	14 771
8	Pematang Kapau	7 952	7 465	15 417
9	Sialang Sakti	11 192	10 433	21 625
10	Tuah Negeri	3 267	3 073	6 340
11	Melebung	479	366	845
12	Industri Tenayan	1 285	1 268	2 553
13	Bambu Kuning	10 146	9 715	19 861
Jumlah		84 384	79 226	163 610

Sumber : BPS Kota Pekanbaru Dalam Angka 2018.

4.8 Perekonomian

Sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Tenayan Raya seperti Toko, Warung/Kios mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya apalagi pasar kaget yang menjamur dimana-mana seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ini kurang merata disemua kelurahan yang ada di Kecamatan Tenayan Raya. Pada tahun 2014 jumlah toko sebanyak 450 unit meningkat menjadi 478 unit pada tahun 2017, dan warung/kios mengalami penambahan cukup pesat yang jumlahnya pada tahun 2016 sebanyak 2.456 unit dan 2017 sebanyak 2.756 unit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Hasil pembahasan yang dilakukan mengenai “Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru” dalam katagori belum efektif. Peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil yang didapat untuk Analisis Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum efektif, dikarenakan Kurang antusias masyarakat terlibat dalam kepengurusan pelaksanaan Program PMB-RW.
2. Keterbatasan dana masyarakat belum merata dalam mendapatkan pelatihan kewirausahaan, pemberdayaan ekonomi melalui sistem koperasi dan pengembangan SDM.
3. Kurangnya sosialisasi dan waktu pelatihan yang diberikan kepada masyarakat dalam pemberdayaan berbasis PMB-RW

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelaksanaan dilapangan belum sesuai waktu dan sasaran yang telah ditetapkan.

6.2 Saran

1. Aparat Pemerintah Kecamatan Tenayan Raya sebaiknya lebih proaktif dalam mensosialisasikan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) agar masyarakat lebih antusias dalam mengikuti dan mengembangkan program ini.
2. Stakeholder terkait lebih mengoptimalkan lagi pelatihan-pelatihan dan pengembangan program PMB-RW ini agar program yang telah dibentuk ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat.
3. Menjadikan program penanggulangan kemiskinan sebagai agenda prioritas dalam rencana kerja setiap masa kepemimpinan roda Pemerintahan yang sedang berjalan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran dan Terjemahan, Departemen Agama Republik Indonesia,

Al-Imam An-nawawi, 2016. *Hadits Arba'in An-Nawawi*, Darul Haq:Jakarta

Amrullah Ahmad, 2001.*Strategi Dakwah Islam di Tengah Era Reformasi Menuju Indonesia Baru Dalam Memasuki Abad ke 21*, Bandung :IAIN Sunan Gunung Djati.

Asra, A., 1999, **Urban-Rural Differences in Cost of Living and Their Impact on Poverty Measures**, *Bulletin of Indonesian Economic Studies* Vol. 35, No. 3: 51-59.

Aula Fikri, 2004. **Fenomena Kemiskinan Perkotaan (Urban Poverty) Di Yogyakarta : Suatu Kajian Struktur Dan Respons Kebijakan**, UGM:Yogyakarta.

Aziz, Moh. Ali dkk. 2005. *Negara dan Perempuan*. Yogyakarta: Graha Guru dan Media Wacana.

Badan Pusat Statistik. 2016. *Kota Pekanbaru Dalam Angka 2017*. Pekanbaru : BPS.

Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi kedua. Yogyakarta.

Firdaus. 2018. *Pekanbaru Madani*. Jakarta: PT elex media Komputindo kelompok Gramedia.

Hikmat Harry, 2004 *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Bandung.

Indah Susantun, 2000. **Fungsi Keuntungan Cobb Douglas dalam Perdagangan Efisiensi Ekonomi Relatif**. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.5 No.2 hal 149– 161.

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 5 Tahun 2016 *tentang Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Quraish Shihab, 2000 *Secerca Cahaya Ilahi*. Bandung: Mizan.
- Richad, M Steert. 2004. *Efektivitas Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ritaudin Isnaini. (2015). **Analisis Efisiensi dan Produktivitas dari LPTK di Indonesia**. Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Elektronika. Edisi 4, Volume 4, Nomor 7, September – Oktober 2015
- Rustiadi, 2011. **Perencanaan dan Pengembangan Wilayah**, Jakarta: Crestpent Press dan Yayasan Pustaka Obor.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Adminstrasi Pembangunan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sujianto. 2009. *Pemberdayaan Menuju Masyarakat Mandiri Pekanbaru*: Alaf Riau
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi I Nyoman. 2013. *Sosiologi Pemerintahan (Dari Perspektif, Pemberdayaan dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia)*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Totok Mardikanto dan Purwoko Subieto, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, S. 2010. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widjaja.2008. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli Bulat Dan Utuh*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Makmur, 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung:PT Rafika Aditama.
- Sinaga, Rudi Salam. 2013. *Pengantar Ilmu Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suharno, 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Jakarta: Ombak Dua.
- Syaiful. 2019. *Konsep Pengentasan Kemiskinan Persepektif Islam*. Pontianak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I (Dokumentasi) :



Gambar 1.1

Wawancara dengan Kepala Bidang Pemberdayaan Kantor Camat Tenayan Raya (Ibu Desi) terkait Perencanaan hingga Evaluasi Program PMB-RW di Kecamatan Tenayan Raya. pada Selasa 24 September 2019



Gambar 1.2

Wawancara dengan Kepala Bidang Perekonomian dan Pemerintahan Badan Perencanaan Daerah Kota Pekanbaru (Ibu Susi Susilawati S.Sos), Pada 06 Agustus 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3

Wawancara dengan salah satu Lurah tua Negeri di Kecamatan Tenayan Raya terkait Data kemiskinan di Kelurahan yang diemban dan Perkembangan Program PMB_RW dari tahun ketahun dirasakan. Pada 24 September 2019.



Gambar 1.4

Bersama Lurah Kelurahan Tua Negeri (Bapak Sutisno S.Sos) di Kantor Kelurahan Tuan Negeri Kec Tenayan Raya, Pada Selasa 24 September 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.6

Wawancara dengan Kepala Bidang Perekonomian dan Pemerintahan Badan Perencanaan Daerah Kota Pekanbaru (Ibu Susi Susilawati S.Sos) terkait Laporan Evaluasi Pelaksanaan ProgramPMB-RW selama ini. Pada Jumat 13 September 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.7

Wawancara dengan salah seorang warga (Ibu Sutrina) Kelurahan Sail RW 07 pada Sabtu 28 September 2019



Gambar 1.8

Wawancara dengan salah seorang warga (Ibu Ranie) Kelurahan Kulim yang sedang berobat di Puskesmas RW 05 pada Selasa 24 September 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.9

Kondisi penghasilan mayoritas Warga di Kelurahan Tuah Negeri Kecamatan Tenayan Raya (cetak batu bata)



Gambar 1.10

Wawancara dengan salah seorang warga (Ibu Wiwik) Kelurahan Tuah Negeri RW 07 pada Selasa 24 September 2019



Gambar 1.11

Wawancara dengan Lurah Sialang Rampai Rampai (Bapak Mukhtarudin S.Sos), terkait pelaksanaan Program PMB-RW dan hubungannya dengan tingkat kemiskinan Warga Kelurahan Sialang Rampai sejauh ini, pada Selasa 10 September 2019



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/26942
T E N T A N G



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5880/2019 Tanggal 10 Oktober 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : FACHRUL AUZA'I |
| 2. NIM / KTP | : 11575103161 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PEKANBARU
2. KANTOR CAMAT TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL.ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/3091



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/26942 tanggal 22 Oktober 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

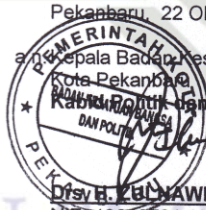
1. Nama : **FACHRUL AUZA'I**
2. NIM : **11575103161**
3. Fakultas : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **ADMINISTRASI NEGARA**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DESA SIARANG ARANG KEC. PUJUD-ROKAN HILIR**
7. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **1. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PEKANBARU**
2. KANTOR KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Oktober 2019



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Rafael Rofiqul Huda
Hubungan Antar Lembaga

Drs. H. ZULNAWIRAWAN, M.Si
NIP. 19690701 198909 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/5522/2019 Pekanbaru, 16 September 2019 M
Sifat : Biasa 16 Muharram 1441 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag, MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Fachrul Auza'I
NIM : 11575103161
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB RW) dalam Mengurangi Angka Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M. Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : FACHRUL ALHAZI
 NIM/SMT : 11575103161 / IX (SEMBILAN)
 JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERDAYAAN MASYARAKAT
BERBASIS KUKUM WARGA (PMB RW) DALAM
MENGURANGI ANGKA KEMISKINAN DI KECAMATAN
TEPAYAN RAYA KOTA PEKANBARU.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Faraf Pembimbing
1.	29/9 - 2019.	judul, penulisan dan metodologi.	☑
2.	4/10 - 2019	Daftar Pustaka, Substansi & Singgung Islam dan pengumpulan komisi.	☑
3.	8/11 - 2019.	- hasil wawancara jark & spm - teks hasil yg lengkap ini ktd hasil - telit & Cermin yg & ktd - Ah babu yg harus masuk di Daftar Pustaka.	☑
4.	14/11 - 2019	- Berikan rumusan masalah dan pilih & masalahnya - Berikan terkait pengumpulan ke miskin - Faktor yg mempengaruhi efektivitas - Konsep konsep yg utuh. - ikht. catatan & skripsi jangan & hilangkan yg sdh sdh tra.	☑
5.	26/11 - 2019.	- Perhatian catatan & yg & per- luasan dan skripsi	☑
6.	4/12 - 2019	- sistematika bahasan sesuai & yg daftar isi & & sambun	☑
7.	7/12 - 2019.	- Tambahan teori Islam dalam peng- gulangan kemiskinan.	☑
8.	10/12 - 2019	- Catatan lembar Pengantar Pemb.	☑
9.	13/12 - 2019	- Fokus materi nya	☑

NB : Kartu ini dilampirkan oleh mahasiswa pada waktu meminta persetujuan KAJUR untuk mengikuti ujian Skripsi

Pekanbaru,

13/12 2019.

Pembimbing I

[Signature]
 NIP/NIK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TENAYAN RAYA**

Email : tenayanraya.kec@gmail.com

Alamat : Jalan Budi Luhur - Pekanbaru

SURAT KETERANGAN

Nomor : 14/TR/KESOS/420/2019

CAMAT TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU, dengan ini menerangkan

bahwa :

Nama / NIM : **FACHRUL AUZA'I/11575103161**
 Fakultas : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **ADMINISTRASI NEGARA**
 Jenjang : **S.1**
 Alamat : **DESA SIARANG ARANG KEC. PUJUD-ROHUL**
 No. HP : **0821-7035-6127**

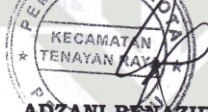
Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-REKOM/2019/3091, tanggal 22 Oktober 2019, benar telah Melaksanakan Penelitian dan Mengumpulkan Data di Kantor Camat Tenayan Raya dengan judul Penelitian:

"EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN DI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU."

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 November 2019

**AN-CAMAT TENAYAN RAYA
SEKRETARIS**



ADZANI BENAZIR, S.IP.M.Si
 NIP. 19881125 200701 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Fachrul Auza'i lahir di Kabupaten Deli Serdang Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 13 Februari 1997. Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Juliono SP dan Ibu Ngatijah S.Pd. Mengawali pendidikan pada tahun 2009 di SDN 02 Siarang arang, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP N 02 Pujud dan menyelesaikan pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMA N 01 Pujud dan menyelesaikan pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama di Perguruan Tinggi, penulis aktif di berbagai Organisasi Intrernal. Dimulai tahun 2015-2017 sebagai Kepala Bidang Agama Himpunan Jurusan, Sekjen Islamic Study Center Fakultas, Sekjen Forum Kajian Islam Intensif Universitas Kemudian tahun 2017 Sebagai Ketua BEM Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan terakhir diamanhakan sebagai ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial 2018.

Penulis juga aktif mengikuti berbagai Kegiatan Akademik Kemahasiswaan diantaranya, Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional pada Public Action (UGM 2017), Temu Ilmiah Forum Silaturrahim Ekonomi Islam (Medan 2018), Olimpiade Ekonomi Islam (Medan 2018), Penulis menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan-Bersama di Provinsi Lampung tahun 2018.

Tanggal 20 desember 2019, penulis dinyatakan LULUS melalui sidang terbuka munaqasah Program Studi Administrasi Negara dan berhak menyandang gelar Sarjana sosial (S.Sos) dengan predikat Memuaskan.